

Apá arti kritik?

Marilah kita selidiki maksoed dan pahalannya kritik itoe. Semoea faham tentoe ada berisi kebenaran, djika faham ini memang ta dikemoekakan oleh orang gila.-

Walaupun demikian, setiap faham ada poela tjatjatnja. Tidak dapat mengandoeng kebenaran 100 persen. Djadi haroes dan patut memperbaiki faham itoe, misalnja: ditambah, dikoesangkan, dirobah, diperbagoes atau dipersahadjakan. Pekerdjaan sematjam inilah jang dinamakan: mengkritik, membanding. Djika bandingan ini diadakan dalam berapat, dinamakan: diskussie (pertoekaran fikir, debat). Maksoednja kritik itoe, ialah oentoek menerangkan sesoeatoe soal - oentoek mentjehari kepoetoesan bersama jang sebaik-baiknya - oentoek memboelatkan permoefakatan. Kritik sematjam ini, wadjib dilakoekan karena: sehat, bergoena, menghilangkan timbangan jang berat sebelah (eenzijdig). Kritik jang baik itoe, tidak mengenai person atau diri orang, melainkan semata-mata mengenai faham. Walaupun orang kaja, djahat, boeroek, pembengis, itoe tidak mendjadi pokok kritik, melainkan fahamnja sadja jang ditimbang. Ini satoe hal jang soelit.

Biasanja kita dipengaroei oleh pendirian kita tentang person jang dikritik itoe. Kalau orang itoe sympathiek bagi kita, kritik itoe manis, kalau ia tidak sympathiek kritik itoe tadjam. Kritik itoe haroes pada tempatnja. Orang jang tidak mempeladjar ilmoe komedi dan ilmoe menggambar tentoe tidak tjakap mengkritik seorang toekang komedi atau toekang gambar. Kalau ia mentjaba djoega, tentoe kritik itoe tidak berharga, artinja tidak memadjoekan ilmoe komedi dan ilmoe menggambar. Djadi setiap kritik itoe haroes deskundig, tahoe apa2 jang dibitjarakannja. Paling sedikit ia misti sama tjakap dengan orang jang dikritiknja. Kalau tidak, kritiknja pertjoema.

Djanganlah mempergoenakan kritik2 seperti diandjoerkan dalam mingguoan Ambon-Baroe, diredacteuiri oleh toean B.C. Wattimena pada roengan "Manis-pahit" itoe. Memang dalam kritik2 sematjam itoe maka Ambon-Baroe mendjadi tanggoengan! Melihat kepada nama "Manis-pahit", ialah satoe2nja uitdrukking jang selamanja diperdengarkan dalam roemah tap, maka dapatlah kami terka dimana datang kritik itoe, bahkan siapa orangnja dan apa kwaliteitnja sipenoelis.

Seorang jang waras pikirannja serata sehat toeboeh djiwanjatakan memadjoekan kritik2 jang melemahkan dan menidoerkan semangat bekerdja oentoek Bangsa dan Noesa. Insjaflah!

BATJALAH LEMBARAN EXTRA DARI SINAR

S I N A R - E X P R E S

moeat kabar peperangan dari berbagai-bagai medan peperangan. Semoea kabar baroe dan kedjadian2 jg baroe sadja berlakoe.-

Roemah sakit oentoek rajat Ambon.

Sedjak poliklinik Ambon dikepalai oleh toean Dr. Taihitu, maka menoeroet pembantoe SINAR di Lateri, kematian anak2 ketjil disana boleh dikatakan soedah djadi amat koerang sekali. Kemadjoean sepesat ini adalah berkat oesaha toean dokter sebangsa kita jang dengan radjin dan tawakal melajani orang2 jang perloe akan pertolongan dan nasehatnja. Dengan tidak ragoe2 dapat dikemoekakan, bahwa tiap2 oesaha apa-lagi jang berhoeboengan dengan kesehatan rajat akan benar2 mendapat perhatian penoeh, hanja bila pemimpin itoe adalah orang jang mengarti betoel2 tabiat serta adat lembaga bangsa itoe. Dan orang jang mengerti soenggoeh2 tabiat serta adat istiadat soeatoe bangsa tidak lain dan tidak koerang melainkan seorang anak dari itoe bangsa sendiri. Kemadjoean di Lateri menboektikan kebenaran diatas, sehingga toentoetan zaman jang boenjinja "kembali ke alam kebangsaan" tepat amat.

Insjaflah siapa jang maoe insjaf!

Dengan tidak merendahkan jasa2 dari pemimpin2 poliklinik Ambon jang soedah2 (dokter2 Belanda), maka patoet dihadapkan djoega betapa besar perhatian rajat Ambon sekarang pada poliklinik disini.- Rajat kita soedah mengerti, bahwa dokter dapat menolong mereka lebih baik dan sempoerna daripada seorang doekoen dengannja. Kesedaran ini sadja soedah soeatoe kemadjoean. Pekerdjaan dokter menoentoet sekali kepertjajaan, terlebih kepertjajaan si sakit pada thabib.

Seorang tabib boleh pandai dan pengethoean tjoekoep besar serta tinggi, tetapi bila jang sakit tidak pertjaja padanja, sehingga tidak menjatakan isi hatinja tentang sakitannja, maka hal ini mendatangkan kesoekaran dan melambatkan pekerdjaan dokter.

SINAR tetap andjoekan: Pergi ke dokter Taihitu di poliklinik. Dokter sanggoep menolong kamoer biar sakit apa sadja. Kalau dokter soedah tidak dapat menolong lagi tentoe ini boekan salahnja dokter, tetapi kelalaian kita sendiri.

SINAR tidak lakoekan kewadajibannja, bila pemandangan ditoetoep begitoe sadja dengan tidak andjoekan lebih dari diatas. Satoe poliklinik oentoek Ambon tjoekoepkah? 250 orang jang tiap2 hari koendjoengi poliklinik itoelah melipoeti segala orang sakit di Ambon? Bagaimanakah pendapat orang tentang pembajaran f 0.25 seminggoe pada poliklinik? Demikianlah antara lain2 soal2 jang perloe SINAR koepaskan.

Dokter jang bidjak ialah dokter jang dapat dengan lekas memperoleh kepertjajaan penoeh dari sisakit, Kaoem kita pada dewasa ini beloem loeas pengetahoennja oentoek mengarti segala sesoeatoe ini. Djadi seorang dokter oentoek poliklinik di Ambon patoet seorang anak Ambon seperti sekarang. Dan dokter Taihitulah satoe2nja dokter jang dapat dengan lantasi ambil hati kaoem disini, sehingga djoemlah orang jang

jang kini beri dirinja dirawati oleh-
nja. kian lama kian banjak. Tiap2 hari
tidak koerang dari + 250 orang.

Djoenlah ini memboektikan soeatoe
kemadjoean, tetapi beloem memoeaskan.
Beloem memoeaskan sebab jang dapat
mengoendjoengi polikliniek hanjalah
orang sakit jang senpat berdjalan.
Baginanakah dengan orang sakit jang %
tidak dapat berdjalan? Sebab boekankah
dalam Ambon dan sekitarnja ada djoega
orang2 sakit seperti ini? Nasib mere-
ka diperhatikankah? Dr. Tahitu dapat
menolong mereka diroemah. Dr. Tahitu
mempoenjai keloeasan oentoek bikin
praktijk diloear. Tetapi apa in soe-
dah tjoekoepkah? Bagaimanakah dengan
orang sakit jang sekian keadaannja, se-
hingga haroes mendapat perawatan isti-
newa? Hal ini perloe diperhatikan djoe-
ga. Perawatan istenewa tidak dapat di-
djalankan diroemah dan crang2 perawat
(verpleger) jang deskundig (ahli) ini
semoea hanja ada pada soeatoe roemah
sakit. Ambon tidak mempoenjai satoe
roemah sakit oentoek orang2 boekan ni-
litair. Disamping militaire hospitaal
tidak ada satoe roemah sakit sipil.
Melihat keadaan Ambon sekarang perloe
Ambon mempoenjai soeatoe roemah sakit
sipil, satoe roemah sakit sipil oentoek
Ambon boekanlah soeatoe ichtiar over-
bodig, tetapi soenggoeh perloe

SEKITAR AMBON

Landraad Ambon. Pada hari Sabtoe tt.
12/4-41 madjelis terseboet bersidang
pada memeriksa toean Tupanah: bekas
voorzitter Hoofdbestuur Christelyke
Ambonse Volksbond (C.A.V) dalam per-
kara penggelapan wang2 perhimpoean
terseboet jang ada dalam pemeliharaan
nja. Dari pemeriksaan itoe ternjata
bahwa toean terseboet soedah melakoe-
kan penggelapan, menoeeroet pengakoean-
nja sendiri, jang besarnja f 8000.-
lebih. Wang2 ini asalnja dari Eerste
Ambonse school kepoenjaan C.A.V.

Pada pemeriksaan terseboet toean ini
kemoekakan bahwa segala wang2 ini di
pergoenakan sendiri oentoek oeroesan
roemah tangganja. Pemeriksaan akan
dilandjoetkan menoeeroet kabar pada
tanggal 25 jad.

+++

Veldpolitie contra Hulppolitie.

Hari Sabtoe jang laloe oleh karena
koerang sabar telah terdjadi perkela-
hian antara seorang veldpolitie dan
hulppolitie diwaktu mereka mendjalan-
kewadjabannja di halanan kantor Pos.
Pertjetjokkan ini begitoe heibat se-
hingga pembesarnja haroes datang pada
ambil tindakan. Sendjata mereka dian-
bil pada mentjega kedjadian2 jang moeng
kin mendatangkkn bahaja. Terkabar bah-
wa pikiran veldpolitie itoe agak tidak
beres.

+++

Penipoean. Dari Ceran Barat dikabar-
kan seorang Tionghoa dari Ambon telah
memoeat perdjandjian dengan kepala
kampong Waisamoe boeat membeli kajoe-

Sebab kehabisan tinta kiasa, terpaksa pake tinta warna. Maafkanlah!!!

kajoe nani. Perdjandjian itoe diboe-
at pada rapat Saniri Negeri dinana
dipoetoekan nasing2 anak negeri be-
bas potong kajoe itoe oentoek nemb-
jar belastingnja. Perdjandjian ini
diboeat dalam boelan October 1940.
Sampai pada boelan Decenber meskipoen
kajoe telah dipotong dan dimoeat o-
leh doea orang ke Ambon, tetapi hingga
kini wang, orang jang membeli dan jang
memoeat itoe tidak oendjoek idoengnja.
Apakah Saniri Negeri dalam hal ini
tinggal berdiam sadja?

+++

Kalau main tjanta poera2.....

Pembantoe SINAR di Roemahtiga
kabarkan bahwa 2 njong moeda dari
Halong-Merdika berpesisar ke Roemah
tiga pada waktue malan akan bertemoe
dengan seorang nona moeda di negeri
itoe. Tempat bertemoe itoe dalam se-
boeah roemah kosong jang soedah toea.
Pada djan jang tertentoe nona itoe
datang dan sebab melihat bahwa ada
2 orang jang datang, maka timboellah
pikiran bahwa ia hendak dipermainkan.
Tikiran ini tidak dinjatakan hanja
ia djandji kepada kedoea njong itoe
soepaja kenbali hari loesa sadja pada
djan dan waktue seperti biasa ~~xxx~~ di
tempat ini djoega. Kedoea pemoea itoe
senang dengan perdjandjian itoe dan
kemoedian pada hari jang ditetapkan
mereka kenbali. Tetapi boekan nona jang
mereka harapkan itoe toendjoek roepa-
nja, tetapi mereka dilabrak oleh pemoe-
da2 Roemah-tiga jang tentoe telah di
beritahoekan oleh nona terseboet di
atas. Begitoe roepa mereka itoe di la-
brak dengan penggajoe dan tjabang2
djaring made in Roemahtiga sehingga
roemah pertemoean itoe rebah ketanah
sedang njong2 itoe lari sipat koeping,
tinggalkan perahoe, bernang ke Galala
agar loepoet dari pahala. Oentoeng
Galala tidak djaoeh dari Roemahtiga,
kalau tidak.....

+++

Comite Moekinin.

Pada malan hari Sabtoe tertanggal
12 April soeatoe badan Comite oentoek
mengoempoel wang goens pembantoe ke-
sengsaraan orang2 Moekinin jang hendak
dipoelangkan oleh pemerintah sampai
di Tg-Prick sadja. Comite terdiri dari
Toean M. Iskandaralam sebagai Ketoea,
toean Achmad bin Hamid sebagai Penjoe-
rat, toean Ali Attamini Bendahari dan
anggota2 Comite terambil dari tiap2
perhimpoean social jang ada di Ambon,
seperti P.I.A, P.P.I, P.I.T, Surya-Wi-
rawan, Taman-Siswa, Mohamadiah, Mahasin
Alahlaag, Badan Sinar, dan lain lain
badan jang mementingkan agama Islam.
Sebagai Bebehemheer akan diminta
toean Hpb Ambon, sebagai Eer-voorzit-
ter toean Imam Ambon, dan Eerelid
toean Hoofddjaksa Ambon.

+++

TOEKANG

P. TELUSSA

Soabdistraat

AMBON.

Sanboengan SEKITAR AMBON.

Memang tidak koefoe. Berhoeboeng de- dengan pekabaran kita dalam SINAR No. 3 tert. 10/4-41 tentang seorang Indo-Inggris jang kawin setjara Islam di Toelehoe, maka menoeroet keterangan dari jang bersangoetan perkawinan itoe tidak sah, sebab pemoeda Inggris terseboet masih dibawah oemoer. Inam Toelehoe jang menikahkan pemoeda itoe kini telah dilepaskan dari dja- batannja atas pengadoean bapa pemoeda itoe. Dapat dikabarkan lebih djaoeh bahwa pemoeda ini terpaksa tinggalkan isterinja. -

+++

Permintaan gandjil. Artikel kita da- lan roeang kabar Ambon pada SINAR no- mor jang laloe, jang menganai kepindah- an dalam kalangan Z.D.A, roepanja te- lah menggontjangkan kalangan terseboet Oleh karenanja redactie SINAR telah dikoendjoengi oleh pendeta dari Advent kepala ressort Maloea bersama penjoe- rat sidang Ambon. Toean jang moetabir itoe minta soepaja redactie djangan lagi masoekkan apa2 dari hal Z.D.A atau pendeta2, goeroenja kalau kabar2 ini beloem disahkan oleh kantornja, se- bab inilah atoeran Z.D.A katanja. Permintaan ini dikoeatkan dengan soe- rat tertanggal 11 April 1941.

Apa djawab SINAR?

SINAR tidak soeka dibendoeng dalam me- lakoekan pekerdjaannja. SINAR tetap akan nemoeatkan segala kabar2 jang ter- djadi dalam doenia kita. Hanja pekaba- ran2 jang mengenai pembelaan negeri tidak dimoeatkan, berhoeboeng dengan keadaan Staat van Beleg. Apakah Z.D.A ada dalam keadaan Staat van Beleg, se- hingga semoea kabar2 tentangnja haroes dicensuur dahoeloe oleh kantornja (di- sahkan), kemoedian baroe boleh dioem- kan? SINAR tidak akan memboeat NON-ag- gressiefverdrag dengan siapapoen dalam membela kepentingan oemoen. Ada, ada sadja.

+++

Kebiasaan jang tidak berpatoetan.

Soedah lazim di Ambon orang sidi- baroe diterima oleh keloeanganja de- ngan hati bersoekaria, sebab telah dapat memenoehi toentoetan roekoer agama.

Kesoekaan ini disertai dengan sela- matan2 dimana tersedia roepa2 makanan dan minoeman2 seperti thee, kopi, cacao dan.....minoeman keras sebagai soppi jenever, sageroe, bier, dll.

Keadaan diwaktoe perajaan dalam roe- mah sidi-baroe meroepakan soeatoe pes- ta jang ramai.

Bolehkah pada perajaan2 sematjam ini, jang berhoeboengan dengan rasa ke- soetjian, hal minoeman2 keras ini di- singkirkan, agar kita tidak mempermaloe- kan Dia itoe, jang hendak kita peringat- kan.

+++

Minta perhatian jang berwadajib.

Kebanjakan kali sehabis djan kebak- tian pada geredja besar di Ambon, dima- na orang berdoeoen-doejoen poelang ke roemah masing2 naka auto2 dengan tidak perhatikan sempitnja djalan dan banjak-

nja orang, berlari dengan ketjepatan seperti biasa. Hal ini dapat mendatang- kan bahaya. Sempatkah jang berwadajib ambil oeroesan, sehingga hal terseboet diatas diperbaiki sedapat moengkin?

+++

Persekerikatan Normaalschoolieren (P.N.S) berrapat di Saparoea.

Pada tanggal 13 April 1941 diadakan rapat ketjil oleh badan P.N.S tjabang Ambon dan Saparoea bertempat diroemah- nja nona goeroe Lawalata di Saparoea. Rapat terseboet dihadiri oleh 3 orang anggota dari Ambon dan 5 orang dari Saparoea, diketoeai oleh toean J. Sose- lisa, ketoea tjahang Saparoea. Hal2 jang dibitjarakan jani:

- 1.- Tenteng djawaban mosi P.N.S dari hal keangkatan normalisten mendja- di schoolopzieners di Maloea.
- 2.- Tenteng gymnastiek di Vervolgscho- len, menoeroet soerat Insp. Inl. Onder- wijs tt. 31/3-'38 No. 697/x, jaitoe tentang normalisten jang keloearan tahoen 1923 ke-atas tidak berhak melakoekan pekerdjaan ini.
- 3.- Hal lezing dari nona Noya di Porto dan nona Lawalata di Saparoea.
- 4.- Tenteng perbendaharaan Kapensmal.
- 5.- Bantoean dari fihak Kapensmal ke- pada saudara Warella-Aipassa (On- derwijzer Chr.H.I.S) di Saparoea.

+++

C.V.B di Ambon. Tiba 10 April pagi betangnja bertanding lawan Bond B Am- bon. Aftrap dilakoekan oleh njonja Prager atas permintaan Voorzitter Bondsbestuur Ambon toean A. Sahertian. Tetapi aftrap itoe dimatikan oleh sioelnja scheidsrechter Moes Pesuaris- sa. Menjesal.....terlaloe.....In- lander (inlajer). Hasil pertandingan 2 - 2, sedang Ambon haroes teboes ke hormatannja dengan djalan penalty - strafschoep sampei tiga kali. Semoea strafschoep itoe tidak diakoe sah oleh para penonton, sebab memang tidak pa- da tempatnja. Sahertian dari Makassar jang beroentoeng menemboes benteng Ambon pada pertama kali. Boleh dika- takan bahwa semoea penonton pada ha- ri itoe menjesal lapis maloe dengan adanja kekoerangan scheidsrechter Am- bon itoe. Seakan-akan Ambon ta mem- poenjai jang lebih baik pada melajani tamoe jang datangnja dari djaoeh dan inilah salah satoe sebabnja, sehingga SINAR tidak soeka memboeat verslag dari lain2 pertandingan. Moedah2an tidak membawa kekjawa. Harapan kita soepaja spelkwaliteit Ambon diperbaiki kelak.

BERITA REDACTIE.

Moelai tanggal 20 April 1941 kantor Redactie dan Administratie dari soe- rat kabar kita dipindahkan ke Groene- guzenstraat No. 61. Kativestraat 37

Moelai sekarang diangkat mendja- di plv-redacteur toean:

G.F. Manuputty.

Harap para langganan dan adverteer- ders serta jang berkepentingan men- djadi tahoe, Oeroesan tiap2 hari di pimpin oleh plv-red. terseboet.

KEWADJIBAN PERS NASIONAL.

---oOo---
(sanboengan)

Di Ambon ada pers nasional? Doeloe dari mendjawab pertanyaan² di atas patoet diselidiki apakah Pers Nasional itoe. Pers Nasional penoentoen fikiran dan semangat jang hidoep dalam bangsanja. Pers Nasional haroes pandai kobarkan itoe semangat, sehingga ia dapat memberi faedah pada bangsanja. Pers Nasional jakinkan bangsanja pada keloehoeran dan kesoetjian tjita² bangsa, ialah kemoeliaman dan kesentosaan bangsa dalam dan pada semoea lapangan. Pers Nasional haroes bidjak oentoek menimpin fikiran bangsa begitoe roepa, agar fikiran itoe dapat melahirkan tenaga-tenaga jang bermanfaat bagi itoe bangsa. Pers Nasional sepatoetnja jang memberi soeloeh pada bangsa, agar segala sesoeatoe jang timboel dari bangsa oentoek kebadjikan bangsa dapat berbaris-menoedjoe pada satoe sadja toedjoean ialah: Kemoeliaman dan kesentosaan bangsa. Pers Nasional adalah trompet dari tiap tiap oesaha anak boeah bangsa itoe. Pers Nasional wadjib melindoengi-melihara segala oesaha bangsanja. Pers Nasional haroes djadi motor pergerakan bangsa. Pers Nasional haroes djadi sekilwak (schildwacht) bangsa jang dengan djoedjoer dan berani membela segala keperluan bangsa.

Sekian adalah kewadjiban Pers Nasional, dikoepaska setjara ringkas. Kalau sifat² ini ta ada pada soeatoe soerat kabar jang tjetak dengan hoe-roef² tebal dasarnja: "Menjokong keperluan oemoem istimewa Maloekoe Moelia" maka Pers itoe mempermainkan keperluan oemoem dan merendahkan Maloekoe Moelia. Dan soerat kabar sematjan itoe tidak boleh didjadikan takaran oentoek sebentar tinggi - rendahnja - kesoetjian dan kerindahan bangsa dalam nengedjar tjita² moelia itoe. Soerat kabar seroeapa itoe haroes dengan tempo disignaleer, agar tidak meroegikan perdjoangan dan ichtiar² kebangsaan.

Segala djoernalis jang bekerdja pada soerat kabar bertjap "Menjokong keperluan oemoem" istenewa Maloekoe Moelia haroes insjaf pekerdjaannja. Siapa jang tidak sedar akan kewadjibannja ini terhadap nasjarakat bangsanja, berdosa terhadap bangsa itoe. Djoernalis siapa jang memperoleh sesoeap roti dari soerat kabar bertjap Maloekoe Moelia sedang padanja ada morcle moed (keberanian batin) pada meroesak rama kebangsaan, tidak kedjar pada tjita² Maloekoe Moelia, sebaliknja ia merintang datangnja Maloekoe Moelia itoe.

Dan pada Pers sebegitoe soekar pergerakan kebangsaan menaroeh kepertjajaan penoeh

KABAR² DALAM NEGERI

Oaang kertas f2.50 dan f1.- moengkin diadakan lagi.

Pemerintah telah bersiap akan adakan persediaan oaang kertas, soepaja

kalau perloe oaang kertas itoe lekas dapat dipergoenakan, segera djoega ordonnantie tentangnja diterima oleh Volksraad. Senoeanja itoe hanja persiapan sadja. Beloem dapat dipastikan apa oaang itoe djadi dikeloearkan atau tidak. (Tempo)

+++

Resident Pekalongan dan Taman-Siswa.

Seorang noerid Taman-Siswa jang me-noenggak harga sekolah 4 boelan banjaknja karena orang toeanja amat niskin telah mendapat bantoean dari Padoeka Toean Resident jang terkenal sebagai Pembesar jang baik dan moerah hati. Toenggakannja dibajar loenas ~~xxxx~~ sedang seteroesnja ia ditanggoeng oleh Padoeka Toean Besar itoe sehingga tamnat. Satoe sikap jang pantas dapat poedjian. (Tempo)

KABAR KOTA.

Dari tanggal 6 April hingga 12 April banjaknja anak jang lahir ada 7 orang, Laki² 4 orang, perempoean 3 orang. Dari golongan Eropa 1 orang, golongan Timoer-asing 3 orang serta golongan Indonesiers 3 orang.

+++

Kematian, Golongan Banjaknja-Kelahiran

10 org	Indonesiers	3 org
-	Eropa	2 "
-	Tionghoa	2 "
1 "	Timor-asing lain	-

SAMBIL LALOE.

Dari opgave kematian dan kelahiran dalam Gemeente Ambon ternjata bahwa perkataan INLANDERS masih tetap terpakai oentoek menoeendjoekkan golongan boemipoetra.

Dimana pada waktoe ini perkataan INLANDERS itoe mengandoeng penghinaan terhadap golongan Indonesiers dan Pemerintah sendiri soedah mengidzinkan penakaaian perkataan INDONESIERS, maka soedah selajaknja Gemeente Ambon memperhatikan hal ini, lahee keloearkan perkataan INLANDERS dari opgave sterfte en geboorte itoe. Permintaan kita ini tidak meroegikan Gemeente dalam apa djoea poen, sedang dengan memperhatikan ini Gemeente dapat menghapoeskan perasaan tidak enak itoe dari golongan Indonesiers.

DARI REDACTIE

Toean J.L di Makassar. Permintaan toean diperhatikan dan sebagai ternja ta soedah sedikit di oemoemkan.

Toean L.D.N di Malang. Minta karangan jang lebih djitoe.

Toean J.D.S di Soerabaja. Kita beloem lagi terima komentar toean, roepanja dikirim dengan pos biasa.

Toean P. di Bandoeng. Terima kasih atas sanboetan toean jang manis itoe. Toean P.N.W di Bat.C. Soedah terima.

SELAMAT TINGGAL, POELAU AMBON !

Ini hari (16/4-41.Red.) adalah hari penghabisan kami dian dikota ini. Sebentar djan 6 sorch kami akan bertolak dari sini menoejoe tanah toempah darah kita. Disini kami telah berdiam lamanja seminggoe. Enan pertandingan kami telah langsoengkan. Perdjalanannya kami keloear dari Celebes dan daerah ta'loeknja baroe sekali inilah kedjadian bagi perkoempoelan kami. Kedjadian ini kami tidak akan diaman dengan begitoe sadja, tetapi sejogianja kami akan tjatet dengan tinta emas dalam riwayat C.V.B.

Kepada Toean2 Bestuurs Ambonsche Voetbalbond jang begitoe soedi dan ichlas mengoendang kami kemari ta'loepa kami atoerkan diperbanjak terima kasi. Djasa Toean2 itoe kami ta'moengkin rasanja membalasnja. Hanja sadja kami serahkan kehadapan Jang Mahakoesasa membalasnja setimpal amal Toean2.

Istamewa terhadap Toean2 jang banjak bekerdja dalam djoeroesan ini, tetapi boekan Bestuurs dari A.V.B.

Selama kami bermain disini, nistjaja ada djoega permainan dari kedoea belah fihak jang tidak begitoe baik. Tetapi menoeoet hemat kami kedjadian jang sedenikian ini adalah biasa sadja.

Soenggoehpoen begitoe dengan perantaraan ini, kami selakoe wakil dari spe lers C.V.B mengatoerkan diperbanjak pi maaf dan ampoen atas segala kesalahan2 jang telah diperboeat mereka itoe, mae poen dengan disengadja, istamewa jang tidak disengadja.

Kepada Toean2 jang banjak sekali menaroeh sympathie atas perkoempoelan kami, kami atoerkan djoega diperbanjak terina kasih. Biarlah kami terakan di bawah ini nama dari beberapa Toean2 jg telah sangat banjak berboedi atas kami poenja perkoempoelan selama ada disini: Toean Sonda Daeng Mattajang, Toean Sja-koer, Toean Lin, Toean dan Njonja Dr. Saboe, Toean Tan Abdullah, Toean I. Maricar, Toean Hadji Tan Achmad, Toean Tan Oemar, Toean Regent van Toelehoe, dan masih banjak lagi djika saja beberkan satoe persatoe disini.

Kalah nenang dalam pertandingan2 jg kami telah adakan itoe, sebenarnja tidak berarti. Hanja jang mendjadi pokok dalam hal ini sport dan persaudaraan senata-mata. Moga2 dibelakang hari masih ada kesempatan bagi kami bertemoe kembali sebagai jang kedjadian pada saat ini. Dengan sedih hati, saja oetjap kanlah disini kepada segenap pendoe doek Ambon dan sekitarnja, selamat tinggal.....sampai ketemoe kembali.

Negeri Toean2 tidak akan terhapoes dari ingatan saja selama hajat masih dikandoeng badan.

Dapatkah Toean2 menolong kami semoeanja? Djawabnja, tentoe dapat. Tetapi dengan apa?" begitoeolah kira2 pertanjaan Toean2 sekalian.

Ta'lain dan ta'boekan, jalah toeroet lah Toean2 berdoea, moedah2an kami kesemoeanja sampai dinegeri kami dengan selamat hendaknja. Terima kasih

Abd. Azis Daeng Sitoedjoe.

De leider C.V.B-trip.

SOERAT DARI PENGOEROES ROEKOEN PELADJAR INDONESIA.

10 boelan didjalan.

Kepada Redaksi "Antara" telah sampai sepoetjoek soerat dari PENGOEROES ROEKOEN PELADJAR INDONESIA (ROEPI) di negeri Belanda jang ditanda tangani oleh toean SOERIPNO tertanggal 29 Mei 1940.--

Maksoed soerat itoe ialah menjatakan, bahwa semoea peladjar Indonesia di Nederland (althans sampai tanggal 29 Mei 1940) berada dalam keadaan jg baik. Soepaja djelas baiklah kita koetipkan isi soerat itoe:

Leiden, 29 Mei 1940.

Landgenoten,

Namens de Roekoen Peladjar Indonesia, de vereeniging van Indonesische studerenden in Nederland, berichten wij U bij dezen, dat alle Indonesische Studerenden in Nederland zich in goede welstand bevinden.

Gaarne zouden wij U willen verzoecken, dit bericht door middel van de Indonesische pers of op andere wijze aan onze ouders te willen doorsturen.

In de hoop, dat het onze ouders in het Vaderland ook naar wens gaat, verblijven wij, bij voorbaat dankend,

• Ns het Bestuur v/d Roepi
(wg) Soeripno

Afz: Secr. Roepi, Hugt de Grootstr. 12
Leiden, Nederland.

=====
KETERANGAN K.H. DEWANTARA SEBAGAI
DJAWAB ATAS PELBAGAI KOMENTAR.--

(liat Poesara Maart 1941)

jang antara lain menoeolis seperti berikoet:

Dalam angan2 saja terganbarlah berdirinja soeatoe "Nasionaal Komite", dalam mana tidak sadja tergaboeng semoeanja partij2 politik, akan tetapi djoega lain2 golongan jang mementingkan kedoedoekan tata-negara dari tanah air kita serta bertjita-tjita nasional dalam arti staatkundig. Komite itoe lah seakan-akan berdiri sebagai wakil rakjat jang sedjati, dan toedjoen jang pertama hendaknjalah mengadakan permoesjawaratan "medja-boendar" dengan fihak Pemerintah. Selama Komite Nasional itoe ada dan bekerdja. Maka seharoesnja tiap2 partij politik menjerahkan "politik program"-nja kepada komite itoe. Semoea partij politik tidak dibolehkan melakoekan aksi politik jang ditoedjoekan keloear partijnja. Mereka masih tetap ada dan masih meneroeskan aksinja dalam lapang ekononi, sosial dll. Seharoesnjalah Komite Nasional itoe pegang pengoesasa diktatorial; setidak-tidaknja mereka haroes mengangkat sebadan "dictatorium" atau seorang "dictator", hanja boeat waktoe selama Nasionaal Komite itoe ada. Garis2 besar soetoehnja Komite jang menetapkan, seadangkan pada tiap-tiap waktoe anggota2 dictatorium itoe boleh dilepas oleh Komite. Begitoeolah poela tiap2 partij atau golongan boleh sewaktoe-waktoe mengganti wakilnja dalam Nasionaal Komite itoe. Ini oentoek mendjaga teroes